

## ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa yang dapat menampilkan realitas. Hal ini tercerminkan dalam Film Siti karya Eddie Cahyono. Film ini menampilkan kemiskinan pada perempuan dan merupakan salah satu masalah yang ada di Indonesia. Siti menggambarkan kehidupan perempuan yang secara terpaksa bekerja sebagai *ladies companion* akibat keadaannya ditambah dengan harus melunasi hutang suami. Namun, ia juga mengalami kebangkaman karena pekerjaannya tersebut. Dirinya merupakan representasi sosok perempuan kuat yang berjuang dalam menghadapi masalah yang dihadapinya dan menghidupi kebutuhan keluarganya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana wacana tentang perjuangan perempuan yang ditampilkan dalam film Siti karya Eddie Cahyono. Teori yang digunakan yaitu teori kelompok bungkam oleh Chris Kramarae. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana model M.A.K Halliday yang menekankan trilogi konteks situasi berupa pelibat wacana, mode wacana dan modus wacana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis Teks, dokumentasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana perjuangan perempuan ditinjau dari pesan yang disampaikan dalam film Siti dan juga realitas sosial yang ditampilkan dalam film tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan tidak hanya secara ekonomi melainkan secara kekuasaan juga. Artinya ketika pria dalam keadaan lemah tidak berdaya mampu memberikan kontrol kepada wanita dan mempengaruhi wanita dalam berkomunikasi. Hal ini menyebabkan ketidakberdayaan dan kebangkaman pada perempuan. Meski begitu, wanita tetap berusaha dalam menghidupi keluarganya dan juga mengekspresikan dirinya. Usaha-usaha inilah yang disebut perjuangan perempuan. Selain itu, usaha-usaha ini yang membuat perempuan sebagai sosok yang kuat, tegar, cerdas dan pantang menyerah dalam menghadapi kehidupannya.

Kata Kunci : Film, Kemiskinan, Perempuan, Perjuangan Perempuan

## ABSTRACT

*Film is a mass communication media that can display reality. This is reflected in Siti's film by Eddie Cahyono. This film shows poverty in women and is one of the problems in Indonesia. Siti describes the lives of women who are forced to work as ladies companions due to the situation coupled with having to pay off the husband's debt. However, he also experienced silence because of his work. He is a representation of a strong female figure who struggles in facing the problems she faces and supports her family's needs. The formulation of the problem in this research is how the discourse about women's struggles is shown in the film Siti by Eddie Cahyono. The theory used is group theory silent by Chris Kramarae. This research WAS qualitative research using M.A.K Halliday discourse analysis method which emphasizes on the involvement tenor of discourse, field of discourse, mode of discourse. Data collection techniques were carried out by analyzing text, documentation and interviews. The purpose of this study is to find out the discourse of women's struggles in terms of the messages conveyed in Siti's films and also the social realities displayed in the film. The results of this research showed that poverty is not only economically but also powerfully. This means that when a man in a weak state is powerless is able to give control to a woman and influence women in communication. This results in helplessness and silence in women. Even so, women still try to support their families and also express themselves. These efforts are called women's struggles. In addition, these efforts make women strong, strong, smart and never give up in facing their lives.*

*Keywords : Film, Poverty, Women, Women's Struggle*